

**PENGARUH ZAKAT, TINGKAT INFLASI, PENGANGGURAN
DAN KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI INDONESIA**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

AHMAD MUSLEH ABDUL HAMID

22208012001

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA 2024**

**PENGARUH ZAKAT, TINGKAT INFLASI, PENGANGGURAN
DAN KEMISKINAN DALAM MENDORONG
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER
DALAM EKONOMI ISLAM**

Oleh:

AHMAD MUSLEH ABDUL HAMID

NIM.22208012001

Dosen Pembimbing

DR. MIFTAKHUL CHOIRI, S.Sos., M.S.I

NIP 19821009 201503 1 003

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA 2024**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-95/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH ZAKAT, TINGKAT INFLASI, PENGANGGURAN DAN KEMISKINAN
DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD MUSLEH ABDUL HAMID, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 22208012001
Telah diujikan pada : Kamis, 19 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 6789f4b70ee49



Penguji I

Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 678772128609f



Penguji II

Dr. Abdul Haris, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6769f7d1d0fbd



Yogyakarta, 19
Desember 2024 UIN
Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 678a01d660f6e

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Ahmad Musleh Abdul Hamid

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di-Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Ahmad Musleh Abdul Hamid

NIM : 22208012037

Judul Tesis : **Pengaruh Zakat, Tingkat Inflasi, Pengangguran dan Kemiskinan Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi di Indonésia**

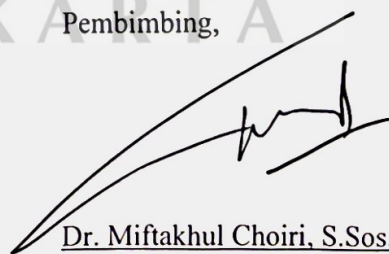
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar tesis saudara tersebut dapat segera dimonagkosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 25 November 2024

Pembimbing,



Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos., M.S.I
NIP 19821009 201503 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Musleh Abdul Hamid

NIM : 22208012001

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Tesis

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul **“Pengaruh Zakat, Tingkat Inflasi, Pengangguran dan Kemiskinan Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 25 November 2024

Hormat Saya,



Ahmad Musleh Abdul Hamid

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik, Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Musleh Abdul Hamid

NIM : 22208012001

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (non-exclusive royalty free right) atas karya ilmiah yang berjudul:

“PENGARUH ZAKAT, TINGKAT INFLASI, PENGANGGURAN DAN KEMISKINAN DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA”

Beserta pangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan mengalih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 15 November 2024



Ahmad Musleh Abdul Hamid

HALAMAN MOTTO

Allah SWT akan selalu bersama umatnya yang beriman, sehingga mereka tidak perlu khawatir, takut dan berfikir negatif. (QS Adh-Dhuha:3)

Positif thinking is the first stage to success”Napolion Hill”



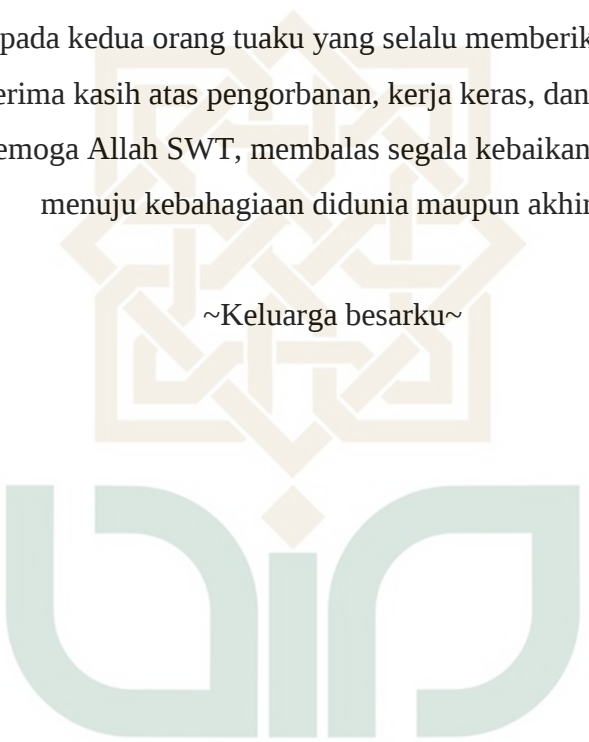
HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puja dan puji kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani sehingga dapat menyelesaikan tugas ini.

Sholawat serta salam smoga selalu tetap tercurah limpahkan kepada imam ketika sholat dan panglima ketika perang yakni Nabi besar Muhammad SAW.

Terakhir kepada kedua orang tuaku yang selalu memberikan dukungan dan inspirasi. Terima kasih atas pengorbanan, kerja keras, dan waktu yang telah diberikan. Semoga Allah SWT, membalas segala kebaikan dan memudahkan menuju kebahagiaan didunia maupun akhirat.

~Keluarga besarku~



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṡā'	ṡ	es (dengan titik atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Rā'	R	er
ز	Zā'	Z	zet
س	Sīn	S	es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Ghain	Gh	ge
ف	Fā’	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nūn	N	en
و	Wāw	W	we
هـ	Hā’	H	ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Yā’	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

Kata Arab	Ditulis
مُدَّة مُتَعَدِّدَة	<i>muddah muta‘ddidah</i>
رَجُلٌ مُتَفَنَّيْنِ مُتَا	<i>rajul mutafannin muta‘ayyin</i>

C. Vokal Pendek

Ḥarakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fathah	A	مَنْ نَصَرَ وَقَتَلَ	<i>man naṣar wa qatal</i>
Kasrah	I	كَمْ مِنْ فِئَةٍ	<i>kamm min fi’ah</i>
Ḍammah	U	سُدُسٌ وَخُمْسٌ وَثُلُثٌ	<i>sudus wa khumus wa ṣuluṣ</i>

D. Vokal Panjang

<i>Ḥarakah</i>	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathāh</i>	Ā	فَتَّاح رَزَّاق مَنَّان	<i>fattāḥ razzāq mannān</i>
<i>Kasrah</i>	Ī	مَسْكِين وَفَقِير	<i>miskīn wa faqīr</i>
<i>Ḍammah</i>	Ū	دُخُول وَخُرُوج	<i>dukhūl wa khurūj</i>

E. Huruf Diftong

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathāh</i> bertemu <i>wāw</i> mati	aw	مَوْلُود	<i>maulūd</i>
<i>Fathāh</i> bertemu <i>yā'</i> mati	ai	مُهَيِّمِن	<i>muḥaimin</i>

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Kata Arab	Ditulis
أَنْتُمْ	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ لِلْكَافِرِينَ	<i>u'iddat li al-kāfirīn</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	<i>la'in syakartum</i>
إِعَانَةُ الطَّالِبِينَ	<i>i'ānah at-ṭālibīn</i>

G. Huruf *Tā' Marbūṭah*

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf “h”.

Kata Arab	Ditulis
زَوْجَةٌ جَزِيلَةٌ	<i>zaujah jazīlah</i>
جَزِيَّةٌ مُحَدَّدَةٌ	<i>jizyah muḥaddadah</i>

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti oleh kata sandang “*al-*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “*h*”.

Kata Arab	Ditulis
تكملة المجموع	<i>takmilah al-majmū‘</i>
حلاوة المحبة	<i>ḥalāwah al-maḥabbah</i>

2. Bila *tā’ marbūṭah* hidup atau dengan *ḥarakah* (*fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah*), maka ditulis dengan “*t*” berikut huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
زكاة الفطر	<i>zakātu al-fiṭri</i>
إلى حضرة المصطفى	<i>ilā ḥaḍrati al-muṣṭafā</i>
جلالة العلماء	<i>jalālata al-‘ulamā’</i>

H. Kata Sandang *alif* dan *lām* atau “*al-*”

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*:

Kata Arab	Ditulis
بحث المسائل	<i>baḥs al-masā’il</i>
المحصول للغزالي	<i>al-maḥṣūl li al-Ghazālī</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “l” (el)-nya.

Kata Arab	Ditulis
إعانة الطالبين	<i>i ‘ānah at-ṭālibīn</i>
الرسالة للشافعي	<i>ar-risālah li asy-Syāfi ‘ī</i>
شذرات الذهب	<i>syāzarāt aẓ-ẓahab</i>

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan penyayang, tuhan semesta alam yang telah memberikan kasih dan sayang kepada seluruh makhluknya. Shalawat dan Salam kepada Rasulullah Muhammad SAW panglima ketika perang dan imam ketika sholat, sehingga sampailah pada puncak kehidupan yang terang benderang seperti saat ini.

Alhamdulillah, atas ridho Allah SWT dan berkat bantuan dari semua pihak atas penyelesaian tesis ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penelitian, penyusunan, dan penyelesaian tesis ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, penulis dengan tulus mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak, Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil., P.h.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak, Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE, M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah.
4. Bapak, Dr. Abdul Haris, M.Ag., selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Bapak, Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos., M.S.I selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan berupa arahan, kritik, saran serta motivasi dalam penyelesaian tesis ini.
6. Seluruh jajaran dosen dan pengajar di Program Studi Magister Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa membimbing penulis semasa studi.

7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.
8. Terimakasih kepada kedua orang tua, Bapak Abdul Wafi dan Ibu Yeni Suciati, serta Adikku Immatun Nafisyah dan segenap keluarga yang tidak bias saya sebut satu persatu sebagai motivasi terbesar dalam hidup penulis serta memberikan doa yang tulus dan dorongan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan tesis ini.
9. Kepada teman-teman seperjuangan MES-2023 kelas A, B dan C serta teman-teman lintas kelas yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
10. Kepada teman-teman akrab yakni khairul Fahmi, Muhammad Lucky, Pipi Gusmianti, Basri, Muhammad Akbar Ramadhan, Abdullah, Edhy Ambon dan Farawi Ghannili yang selalu memberikan semangat dan *support* kepada penulis, serta berbagi literasi dikala waktu luang ditongkrongan perkopian.
11. Kepada diri sendiri Ahmad Musleh Abdul Hamid, meskipun sempet drop hingga harus rawat inap, namun seiring berjalannya waktu mampu bangkit untuk terus berjalan dalam dakwah ini.

Terakhir penulis mengucapkan *Syukran Katsiran Alaa Ihtimaamikum*, semoga tesis ini dapat bermanfaat kepada penulis dan para pembaca. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan ke depannya. Aamiin Allahumma Aamiin.

Yogyakarta, 15 November 2024

Penulis,



Ahmad Musleh Abdul Hamid
NIM. 22208012037

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Masalah	13
D. Manfaat Masalah	14
E. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Landasan Teori	17
1. Pertumbuhan Ekonomi	17
2. Zakat	21
3. Tingkat Pengangguran	24
4. Inflasi	27
5. Kemiskinan	28
B. Kajian Pustaka	34
C. Pengembangan Hipotesis	48
1. Pengaruh Zakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia	48
2. Pengaruh Inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia	49

3. Pengaruh pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia	52
4. Pengaruh kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia	55
D. Kerangka Teoritik	59
1. Kerangka Pemikiran	59
2. Kerangka Konseptual	62
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	64
A. Desain Penelitian.....	64
B. Jenis dan Sumber Data.....	64
C. Definisi Operasional Variabel.....	65
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	66
E. Teknik Analisis Data.....	67
1. Statistik Deskriptif.....	67
2. Model Generalized Least Squares (GLS)	68
3. Uji Penentuan Model Estimasi	69
4. Model Generalized Method of Moments (GMM)	72
F. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	72
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	76
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	76
B. Analisis Statistic Deskriptif	77
C. Analisis Estimasi Regresi Data Panel Statis dengan Model GLS	80
D. Analisis Estimasi Regresi Data Panel Dinamis dengan Model GMM.....	81
E. Uji Spesifikasi Model	83
1. Uji Sargan	83
2. Uji Arellano-Bond	84
3. Uji T-test(uji t)	85
F. Pembahasan Hasil Penelitian.....	91
1. Pengaruh Zakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi	91
2. Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	94
3. Pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi	95
4. Pengaruh Tingkat Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	97
BAB V PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Keterbatasan	100

C. Saran	101
REFERENCE.....	103
LAMPIRAN.....	111
CURRICULUM VITAE.....	120



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.....	2
GAMBAR 1. 2 Pengumpulan Dana Zis Dan Dskl Nasional Pada Tahun 2019-2022	5
GAMBAR 1. 3 Tingkat Inflasi Di Indonesia Periode 2015-2022 Dalam Persen	7
GAMBAR 1. 4 Tingkat Pengangguran Di Indonesia	8
GAMBAR 1. 5 Tingkat Kemiskinan Di Indonesia Periode 2012-2023	10
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	61
GAMBAR 2. 2 Kerangka Konseptual	62



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	66
Tabel 4. 1 Statistic Deskriptif.....	77
Tabel 4. 2 Regresi Data Panel Statis Dengan Model GLS.....	80
Tabel 4. 3 Uji Model GMM	81
Tabel 4. 4 Hasil Uji Sargan.....	83
Tabel 4. 5 Hasil Uji Arellano-Bond	84
TABEL 4. 6 Hasil Uji T.....	85

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi dalam dekade terakhir menunjukkan fluktuasi, terutama selama masa pandemi ketika terjadi penurunan signifikan akibat banyaknya aktivitas ekonomi yang terhenti. Namun, pada tahun 2021, ekonomi mulai pulih dengan adanya peningkatan pertumbuhan. Penelitian ini bertujuan untuk analisis pengaruh zakat, tingkat pengangguran, kemiskinan dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 2012-2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari BPS, BI, dan BAZNAS. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi data panel melalui model Generalized Least Squares (GLS) dan Generalized Method of Moments (GMM) dan pengelolaan data menggunakan aplikasi Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa zakat tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, sementara tingkat pengangguran berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, inflasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menegaskan pentingnya optimalisasi zakat sebagai instrumen pengentasan kemiskinan dan penggerak pertumbuhan ekonomi, serta perlunya kebijakan yang lebih efektif untuk mengurangi pengangguran dan inflasi guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi nasional.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Zakat, Tingkat Pengangguran, Inflasi, Kemiskinan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Economic growth in the last decade has fluctuated, especially during the pandemic when there was a significant decline due to the halt in many economic activities. However, in 2021, the economy began to recover with an increase in growth. This study aims to analyze the effect of zakat, unemployment rate, poverty and inflation on economic growth in Indonesia during the period 2012-2023. The data used is secondary data obtained from BPS, BI, and BAZNAS. This study uses quantitative methods with panel data regression analysis through the Generalized Least Squares (GLS) and Generalized Method of Moments (GMM) models and data management using the Eviews 12 application. The results show that zakat has no effect on economic growth, while the unemployment rate has a significant negative effect on economic growth, inflation has a significant positive effect on economic growth and poverty has no effect on economic growth. This study confirms the importance of optimizing zakat as an instrument of poverty alleviation and driving economic growth, as well as the need for more effective policies to reduce unemployment and inflation in order to improve national economic welfare.

Keywords: *Economic Growth, Zakat, Unemployment Rate, Inflation, Poverty*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

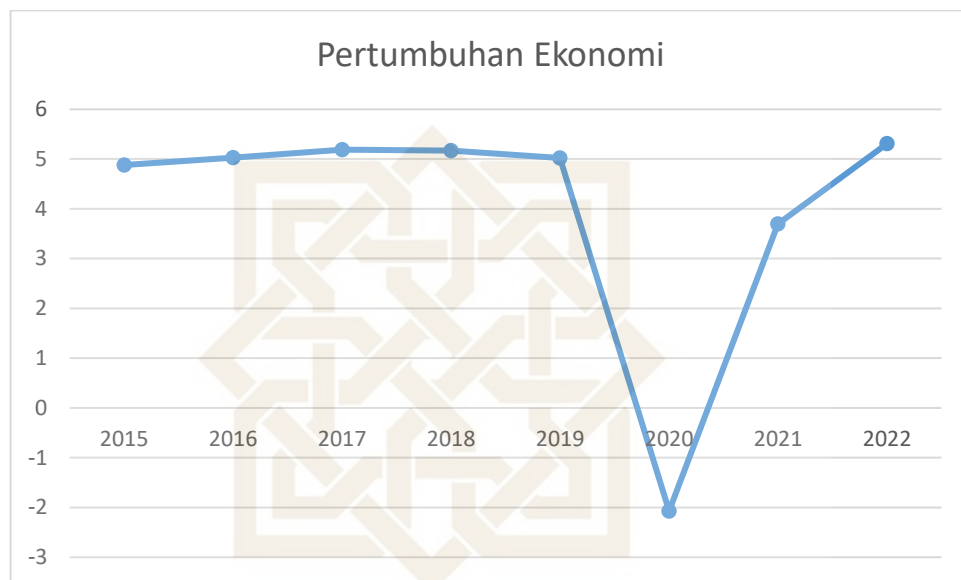
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi adalah pembahasan urgen yang harus dikelola oleh negara, dengan harapan dapat mencapai pertumbuhan yang cepat. Semua negara mempunyai visi yang serupa, yakni mencari jalan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah transformasi kondisi ekonomi suatu negara secara berkelanjutan menuju keadaan yang lebih baik dalam jangka waktu tertentu.

Tahun 2021 pertumbuhan ekonomi belum secara signifikan mengurangi kemiskinan, dimana menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak selalu selaras dengan penurunan kemiskinan. Dalam program pembangunan pengentasan kemiskinan selalu ada proses yang diperlukan guna menjadi stimulus ekonomi yang fokus pada upaya memutus lingkaran kemiskinan yang membuat keluarga, wilayah, dan negara secara keseluruhan terus berada dalam kurungan kemiskinan yakni kemiskinan dimasa lalu akan menyebabkan kemiskinan di masa depan M P Todaro & Smith, (2011) Proses ini sering dikenal sebagai bentuk sosialisasi yang dilakukan melalui berbagai media informasi dalam konteks ilmu pembangunan. M. Kuncoro (2003) memberi pandangan bahwa ekonomi dianggap tumbuh jika tingkat aktivitas ekonominya lebih tinggi dibandingkan periode sebelumnya. Dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, suatu negara dapat mencapai kemakmuran dan kesejahteraan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat mencerminkan peningkatan produksi negara, memungkinkan masyarakat

untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan lebih mudah dan cepat. Badan pusat statistik melakukan perhitungan dan pemantauan terhadap pertumbuhan. Adapun grafik keadaan pertumbuhan ekonomi di Indonesia sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia

Grafik di atas menunjukkan presentase bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan pesat hingga akhirnya pada tahun 2021-2022 pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan. Tiga faktor utama yang berperan dalam pertumbuhan ekonomi: Pertama, akumulasi modal yang merupakan proses di mana suatu negara, perusahaan, atau individu meningkatkan jumlah aset produktif yang dimiliki seperti mesin, infrastruktur, atau investasi finansial. Dimana modal yang lebih besar akan meningkatkan produksi barang dan jasa yang merangsang pertumbuhan ekonomi. Kedua, peningkatan jumlah penduduk terjadi ketika tingkat kelahiran melebihi tingkat

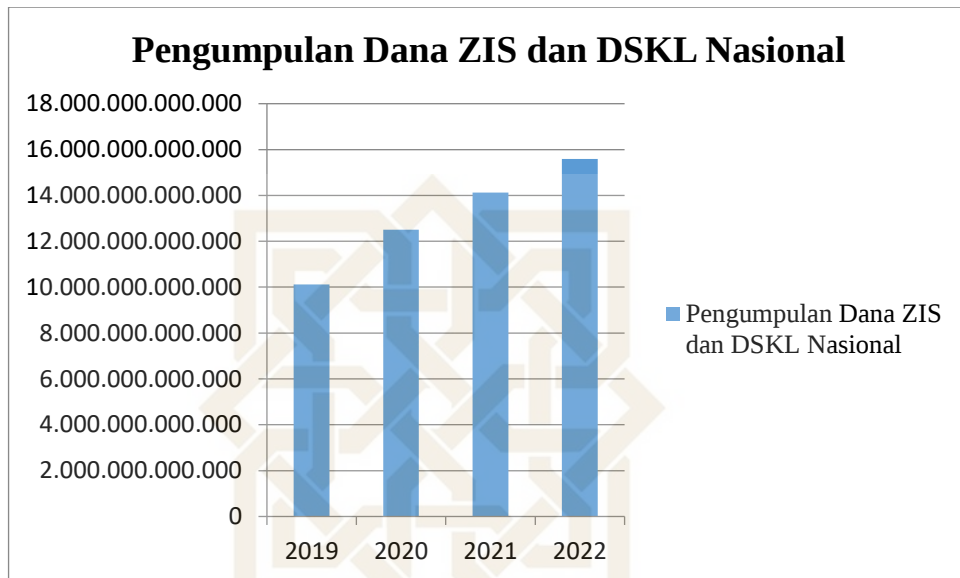
kematian dalam suatu wilayah. Dimana peningkatan jumlah tenaga kerja yang tersedia bisa mendukung pertumbuhan ekonomi. Ketiga, perkembangan teknologi adalah inovasi dan penyebaran teknologi yang lebih canggih untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini memungkinkan produksi barang dan jasa lebih cepat dan murah yang akan mempercepat laju pertumbuhan ekonomi (Yunianto, 2021).

Zakat juga merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang memiliki harta mencapai batas nishab atau ketentuan yang ditetapkan, dan harus disalurkan kepada kelompok yang berhak menerimanya (Ascarya, 2011). Membayar zakat bertujuan untuk menyucikan jiwa dan harta yang dimiliki, serta sebagai bentuk rasa syukur atas karunia yang diberikan Allah. Sebab, pada dasarnya, harta adalah milik Allah, sementara manusia hanya dititipi untuk mengelolanya dengan sebaik-baiknya. BAZNAS (2021) melaporkan prospek Zakat Indonesia di tahun 2021 dan mengungkapkan bahwasannya potensi Zakat pada tahun 2019 mencapai 233 triliun Rupiah. Jumlah ini setara dengan 1,75% PDB pada tahun 2018. Selain itu, laporan ini juga menyatakan bahwa total penghimpunan Zakat akan meningkat sebesar 327,6 triliun Rupiah pada tahun 2021. Tapi meskipun potensi Zakat di Indonesia cukup besar dikarenakan populasi penduduk Muslim Indonesia secara mayoritas, namun total penghimpunan zakat masih rendah.

Zakat berperan penting dalam pembangunan ekonomi dan mengatasi masalah sosial (Qasim, 2020). Berbagai penelitian mengenai zakat salah satunya menyatakan bahwa penerimaan Zakat dan program pemberdayaan Mustahik di Malaysia secara signifikan dapat membantu Mustahik mengembangkan

usahanya dan pada akhirnya mendorong peningkatan kualitas hidup Mustahik sehingga menjadi muzakki (Muhamat, Jaafar, Rosly, & Manan, 2013). Zakat merupakan salah satu instrumen filantropi Islam yang dapat membantu pemerintah Indonesia dalam memulihkan akibat dampak wabah pandemi COVID-19 terhadap perekonomian (Ascarya, 2022). Potensi Zakat di Indonesia sebagai penggerak kegiatan perekonomian sangat besar. Zakat terbukti dapat mengurangi kemiskinan di negara-negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, seperti yang dilakukan oleh Malaysia dan Pakistan (Altaf, Ayub, Shabbir, & Usman, 2022). Tapi hal tersebut belum dioptimalkan dengan baik di Indonesia. Oleh karenanya diperlukan upaya yang signifikan dari berbagai pihak untuk mengoptimalkan potensi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Zakat secara komprehensif sebagai penggerak perekonomian dan instrumen pengentasan kemiskinan dalam konteks Indonesia. Zakat dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan memengaruhi permintaan agregat, yaitu konsumsi, investasi, dan belanja masyarakat. Pertama, zakat menyebabkan peningkatan konsumsi masyarakat yang sangat miskin dan terpinggirkan. Kedua, dana zakat dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan investasi dalam proyek pengembangan di tingkat akar rumput bagi para penerima zakat (Alam Choudhury & Syafri Harahap, 2008). Selain itu, dengan adanya kewajiban membayar zakat serta larangan riba, jika uang yang tidak diinvestasikan maka akan berkurang nilainya akibat kewajiban zakat seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu, zakat bisa menurunkan permintaan uang

dengan tujuan transaksi atau berjaga-jaga, sekaligus mendorong peningkatan investasi.

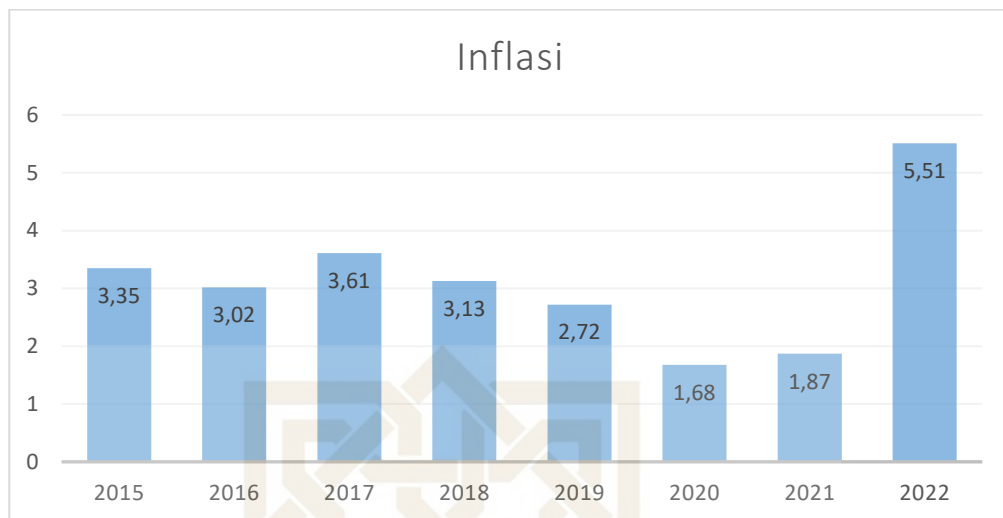


GAMBAR 1. 2 Pengumpulan Dana ZIS dan DSKL Nasional Pada Tahun 2019-2022

Berdasarkan grafik diatas pengumpulan Zakat dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya mengalami peningkatan pada tahun 2022 yang mencapai Rp.16,00 triliun. Nilai tersebut meningkat hingga 58,90% di bandingkan pada tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut di akibatkan karena bertambahnya masyarakat muslim di Indonesia dan juga tentunya kesadaran untuk menunaikan kewajiban baik itu zakat fitrah, zakat maal, zakat produktif dan zakat lainnya. Potensi tersebut selaras dengan hadirnya program yang dibuat oleh Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) yaitu tentang Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Devolepment Goals*) pada tahun 2015. Sebagai salah satu negara yang tergabung

dalam PBB, maka Indonesia harus mendukung keberhasilan program SDGS melalui keterhubungan penyaluran zakat.

Inflasi termasuk salah satu faktor yang memiliki dampak terhadap kemiskinan. Inflasi dipandang menjadi faktor penting yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara. Berbagai pandangan mengenai dampak inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi antaranya Phillips (1958) berpendapat bahwa Inflasi yang tinggi dapat menyebabkan penurunan tingkat pengangguran, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan pendapatan. Namun, inflasi tidak selalu membawa dampak negatif bagi perekonomian suatu negara, tergantung pada seberapa besar persentase inflasi tersebut. Bahkan, jika inflasi tidak ada sama sekali, perekonomian juga tidak akan mengalami pergerakan positif, karena tidak terjadi perubahan harga sama sekali. Aliran struktural dan Keynesian menilai inflasi tinggi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menurunkan pengangguran. Sebaliknya, pandangan monetaris menganggap inflasi merugikan yang menunjukkan inflasi tinggi menurunkan pertumbuhan ekonomi. Inflasi yang tinggi juga mencerminkan ketidakstabilan ekonomi, memicu kenaikan harga barang dan jasa, serta meningkatkan kemiskinan di Indonesia.

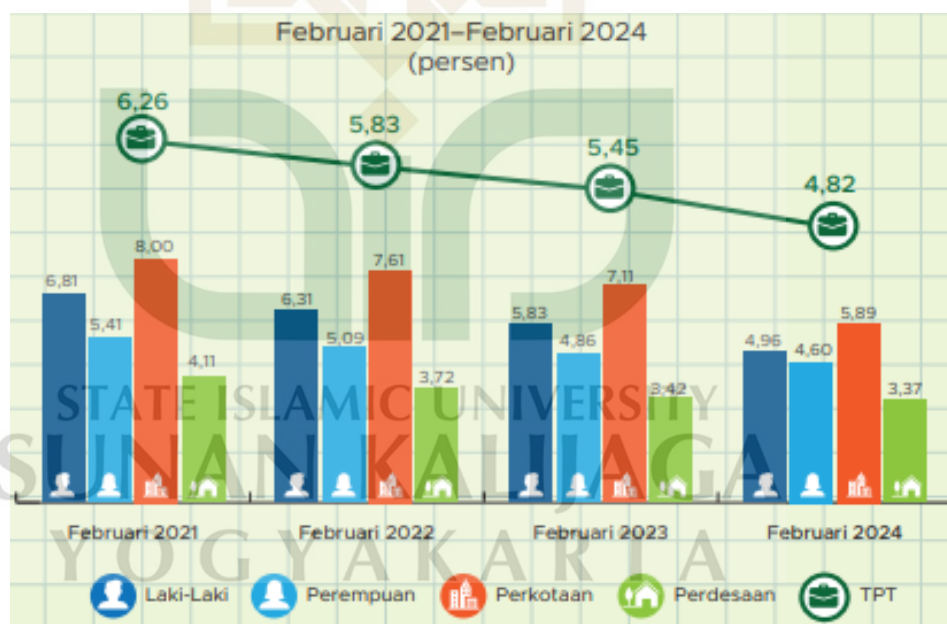


GAMBAR 1. 3 Tingkat inflasi di Indonesia periode 2015-2022 dalam persen

Semakin naik inflasi, masyarakat semakin sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karena inflasi akan memicu harga barang dan jasa, sehingga mengarah pada kemiskinan. Tingkat inflasi di Indonesia mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2015 inflasi Indonesia tercatat sebesar 3,35%, dan pada tahun 2016, inflasi menurun menjadi 3,02% hingga pada tahun 2022 inflasi kembali meningkat sebesar 5,51%.

Inflasi adalah kecenderungan harga-harga untuk meningkat secara terus-menerus, yang mencerminkan ketidakseimbangan antara banyaknya uang yang beredar dan barang dan jasa yang tersedia. Menurut teori Keynes, inflasi terjadi ketika suatu masyarakat ingin hidup diluar batas kemampuan ekonominya (Rumate & Engka, 2019). Inflasi dapat menyebabkan menurunnya nilai mata uang suatu negara dan melemahkan daya beli terhadap uang yang telah diinvestasikan. Selain itu, inflasi juga dapat mengakibatkan berkurangnya nilai pendapatan riil yang diperoleh oleh suatu negara (Nadia & Kartika, 2020).

Tingkat pengangguran merujuk pada situasi di mana seseorang yang termasuk dalam angkatan kerja berkeinginan untuk bekerja tetapi belum berhasil mendapatkan pekerjaan (Sukirno, 1981). Pengangguran juga diartikan individu yang tidak memiliki penghasilan (Murni, 2006). Artinya, Tingkat pengangguran yang tinggi di Indonesia disebabkan oleh kurangnya lapangan kerja untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja. Hal ini menjadi tantangan besar, terutama dengan pertumbuhan penduduk yang tinggi, karena pengangguran berdampak negatif pada perekonomian dan menurunkan pendapatan nasional. Sebagai masalah jangka pendek, pengangguran perlu segera diatasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

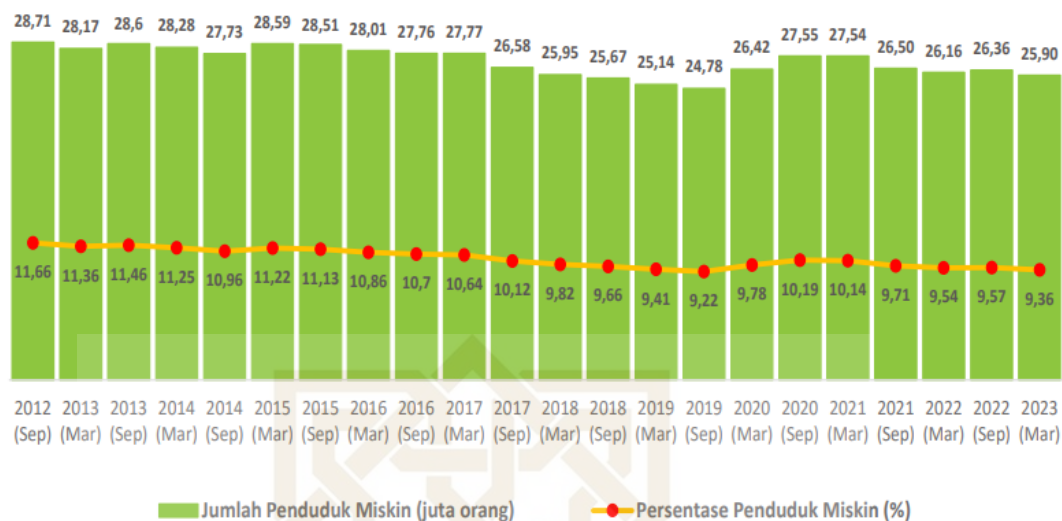


GAMBAR 1. 4 Tingkat Pengangguran di Indonesia

Gambar tersebut menjelaskan dari tahun 2021 yang mencapai 6,26% lalu mengalami penurunan di tahun 2022 menjadi 5,83% dan tahun 2023 menjadi 5,45% hingga di tahun 2024 menjadi 4,82% tingkat pengangguran di wilayah

perkotaan dan pedesaan diindonesia. Hal ini memberikan gambaran bahwa semakin menurunnya tingkat pengangguran maka memberi dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dimana peningkatan PDB berkorelasi dengan penurunan tingkat pengangguran, hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat membantu mengurangi pengangguran, tetapi pengangguran yang tinggi dapat menghambat pertumbuhan dengan meningkatkan tingkat kejahatan dan ketidakstabilan ekonomi (Nnachi & Ebubechima, 2023) (Ndukwu & Njoku, n.d.).

Kemiskinan menjadi masalah yang terjadi disepanjang sejarah Indonesia, dan kemiskinan juga fenomena sosial yang klasik yang sudah melekat dalam masyarakat. Selain itu kemiskinan adalah hal penting yang sering di bahas dalam forum-forum internasional oleh akademisi dan politisi (Garibay, 2021). Kemiskinan merupakan kondisi dimana individu atau sekelompok orang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan dasar ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan dalam arti hanya pengembangan kehidupan dalam masyarakat (Ulya, 2018).



GAMBAR 1. 5 Tingkat kemiskinan di Indonesia periode 2012-2023 dalam persen

Berdasarkan gambar tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan fluktuatif, pada tahun 2023 mencapai 25,90 juta orang miskin, dibanding 2022 jumlah penduduk miskin sebesar 26,36 juta orang. Hal ini menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya sebanyak 0,26 juta orang miskin. Lingkaran kemiskinan yang terjadi di Indonesia diakibatkan kurangnya masyarakat miskin untuk mendapatkan modal. Sistem ekonomi saat ini yang tidak berpihak kepada masyarakat miskin ditenggarai menjadi penyebabnya sulitnya menurunkan angka kemiskinan di Indonesia. Lembaga-lembaga keuangan sebagai lembaga intermediasi yang menyalurkan dana dari masyarakat yang surplus dana kepada masyarakat yang defisit dana tidak menjalankan fungsinya dengan baik, ini terlihat dari banyaknya masyarakat yang unbankable, karena mereka tidak mempunyai aset untuk agunan sebagai dasar pinjaman kredit, dan minimnya skill kewirausahaan juga mengakibatkan susahya masyarakat miskin untuk lepas dari

kemiskinannya. Rendahnya rasio wirausahawan terhadap jumlah penduduk di Indonesia yang hanya 0,3% mengakibatkan rendahnya penciptaan lapangan kerja yang tidak sebanding dengan jumlah angkatan kerja yang besar, pada akhirnya hal ini mengakibatkan tingginya pengangguran dan tingkat kemiskinan. Oleh karena itu dibutuhkan satu metode dan instrumen yang bisa memberdayakan masyarakat miskin, dan memberikan kemudahan masyarakat miskin untuk mendapatkan akses modal untuk berusaha.

Data ini didukung laporan RPJMN 2020-2024 yang tercatat pengentasan kemiskinan 7% sampai 8%. Semestara kemiskina actual 2019 mencapai 9,82% (Holle, 2023). Capaian tersebut jauh dari harapan, dimana menunjukkan pengentasn kemiskinan di Indonesia masih lambat dan menjadi masalah nasional. Pemerintah berbagai negara mengambil langkah untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan standar hidup masyarakat (Hamza Saleem, Fatima Farooq, 2021). Investasi harus ditingkatkan dalam fasilitas dasar seperti pendidikan, kesehatan, air minum yang aman dan untuk menyediakan fasilitas kehidupan yang lebih baik bagi orang miskin yang tinggal di negara tersebut. Banyak negara berkembang mengambil langkah serius untuk mengurangi kemiskinan dari negara mereka yang membantu dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Negara-negara berkembang tidak dapat mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi tanpa mengurangi kemiskinan negara tersebut. Beberapa negara Asia Tenggara berhasil mengurangi kemiskinan di negara mereka. Tiongkok mengurangi kemiskinan dan mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi. Banyak negara terbelakang menggunakan teknologi

modern untuk meningkatkan standar hidup masyarakat umum di negara tersebut. Dinamika setiap negara berubah tergantung pada integrasi regional.

Beberapa penelitian membahas terkait pengaruh zakat, kemiskinan, inflasi dan pengangguran. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Murobbi & Usman, 2021)(Suryaningrat & Wahab, 2023) penelitian menunjukkan bahwa penerimaan zakat berpengaruh signifikan dalam menurunkan jumlah penduduk miskin(pertumbuhan ekonomi). Selanjutnya penelitian (Hidayah, Yusuf, & Ajuna, 2022) tingginya Inflasi dapat menimbulkan ketidakpastian dan merugikan pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Salsabella, Hidayat, & Kusuma, 2020) yang menunjukkan bahwa kemiskinan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Yang juga di dukung oleh penelitian (aprilia putri, 2016) bahwa pengangguran dan kemiskinan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Adanya permasalahan diatas tentunya sangat berdampak terhadap laju pertumbuhan ekonomi yang telah disosialisasikan dan mungkin sudah banyak provinsi di Indonesia yang melaksanakan untuk menuju kesejahteraan bersama, dan perlu juga dukungan dari banyak instansi lain dalam membantu mengentaskan kemiskinan, pengangguran, lebih-lebih dengan zakat yang mana setiap tahun jumlahnya makin tinggi. Terkait pengaruh zakat, tingkat pengangguran, inflasi dan kemiskinan yang terjadi kejanggalan akibat dari meningkatnya beberapa indikator dari ekonomi di Indonesia masih mengalami penurunan dalam 7 tahun terakhir. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, Daerah Istimewa

Yogyakarta, Jawa Barat, DKI Jakarta, Banten, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Sumatra Selatan, Aceh, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, karena melihat tingkat pertumbuhan ekonomi di provinsi-provinsi tersebut sangat fluktuatif dan juga provinsi-provinsi tersebut belum ada penelitian-penelitian sebelumnya secara komprehensif, dengan itu peneliti tertarik meneliti Pengaruh Zakat, Tingkat Pengangguran, Inflasi dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2012-2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang diuraikan antara:

1. Apakah zakat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Apakah inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
3. Apakah tingkat pengangguran berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
4. Apakah kemiskinan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

C. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui analisis pengaruh zakat terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia
2. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh tingkat inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

3. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
4. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

D. Manfaat Masalah

Hasil dari penelitian di harapkan mampu memberikan manfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang tingkat zakat, tingkat pengangguran, tingkat inflasi dan kemiskinan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang teori dan konsep yang telah ada sebelumnya, serta menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan zakat dan pertumbuhan ekonomi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat dan menjadi salah satu sumbangan pemikiran mengenai peran zakat, tingkat pengangguran, tingkat inflasi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada fundamental studi ini terbagi menjadi beberapa bagian seperti awalan, pokok serta akhiran. Pada langkah dasar awalan merupakan aspek pertama yang dikaji sebelum masuk dalam bagian hasil. Pada langkah pokok bahasan berisi tentang 5 bab pada studi ini. Pada langkah akhiran berisi tentang lampiran, daftar pustaka dan riwayat hidup penulis. Adapun 5 bab pada studi ini yang dipakai yakni :

Bab I Pendahuluan. Aspek ini menjabarkan topik-topik penting yang menjadi latar belakang pada studi ini. Selain itu, topik ini berisi tentang pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen dan zakat, inflasi, tingkat pengangguran dan kemiskinan sebagai variabel independen dan membahas faktor-faktor lain yang mempengaruhinya melalui teori, data maupun fakta. Adapun pemakaian latar belakang pada studi ini dapat menggambarkan permasalahan, tujuan serta kemanfaatan dari penelitian tersebut.

Bab II Landasan Teoritis. Aspek ini menggambarkan beberapa literatur dan hasil studi sebelumnya yang dihubungkan dengan tema penulis zakat, inflasi, pengangguran dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain itu, pada bab ini juga membahas mengenai teori dan faktor-faktor yang berhubungan tema dari penulis dan memaparkan berbagai hipotesis yang akan diteliti.

Bab III Metode Penelitian. Aspek ini menggambarkan mengenai keseluruhan variabel yang akan diteliti dalam beberapa model dan jenis data,

sumber data serta pemakaian definisi operasional seluruh variabel sesuai dengan tema penelitian. Sementara itu, dalam alat pengujian penulis menggunakan alat uji berupa *Eviews* dalam pengelolaan data keseluruhan variabel.

Bab IV merupakan isi dari hasil penelitian. Selain itu, pada Bab ini juga berisi tentang hasil perhitungan dari data yang telah di olah serta di interpretasikan terkait temuan hasil penelitian. Pada Bab ini menjelaskan bagaimana hasil yang diperoleh dari penelitian ini saling berkaitan dengan teori yang digunakan, serta dihubungkan dengan kondisi perekonomian yang sebenarnya. Selain itu, penelitian ini juga menjawab atas pertanyaan yang muncul dari tujuan maupun rumusan masalah yang di rujuk pada penelitian ini.

Bab V merupakan bagian dari penutup pada penelitian ini. Pembahasan pada Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan, keterbatasan dan saran yang dapat dilakukan untuk rujukan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh zakat, inflasi, pengangguran, dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 2012 hingga 2023. Adapun kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Zakat tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan daya kolektif zakat di Indonesia masih minim, dari Rp. 327 triliun potensi zakat di Indonesia 2023 hanya 2% atau Rp. 6 triliun daya kolektif zakat terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga zakat tidak mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.
2. Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Karena inflasi yang terkontrol dapat menciptakan efek positif terhadap pertumbuhan ekonomi, namun inflasi yang ekstrim berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dimana inflasi di Indonesia fluktuatif dari tahun 2015 sebesar 3,35% , di tahun 2021 sebesar 1,87% dan tahun 2022 mencapai 5,51% dimana kenaikan ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi.
3. Pengangguran berpengaruh negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Karena tingkat pengangguran dapat menyebabkan penurunan pendapatan yang akan menghambat pertumbuhan ekonomi.

4. Kemiskinan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dikarenakan investasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi terkonsentrasi pada sektor-sektor yang hanya bisa disentuh kalangan menengah keatas, sehingga kelompok miskin tidak memiliki peluang untuk berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan, terutama terkait dengan pemilihan variabel yang digunakan dalam analisis, periode penelitian, serta model pengujian yang diterapkan. Pemilihan variabel yang terbatas mungkin belum mencakup semua faktor yang secara signifikan dapat mempengaruhi hasil penelitian, sehingga analisis yang lebih komprehensif perlu dilakukan dengan mempertimbangkan variabel tambahan yang relevan. Selain itu, periode penelitian yang terbatas dapat mempengaruhi generalisasi temuan, karena kondisi ekonomi dapat berubah seiring waktu, dan hubungan antar variabel yang diteliti mungkin bervariasi dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu memperluas rentang waktu yang dianalisis, menggunakan data time series yang lebih panjang untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam dan akurat tentang dinamika ekonomi yang terjadi. Selain itu, pemilihan model pengujian yang digunakan dalam penelitian ini juga masih dapat diperbaiki dan dikembangkan lebih lanjut, mengingat adanya berbagai teknik analisis yang lebih canggih dan relevan untuk menggali hubungan yang lebih kompleks antar variabel. Evaluasi lebih lanjut diperlukan untuk memperbaiki metodologi dan memperluas cakupan penelitian, agar

penelitian berikutnya dapat mengatasi keterbatasan ini dan memberikan kontribusi yang lebih kuat dan komprehensif terhadap pemahaman tentang isu yang diteliti. Dengan pendekatan yang lebih luas dan metodologi yang lebih matang, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih valid dan dapat diterapkan secara lebih luas dalam kebijakan ekonomi.

C. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka terdapat beberapa saran untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti terkait pengaruh zakat, inflasi, pengangguran dan kemiskinan di Indonesia, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharap mendapatkan data zakat terlebih dahulu yang akurat karena ada data yang masih belum update. Dan juga untuk pemerintah atau bagian-bagian pemangku kebijakan perlu adanya diskusi mendalam dan pelaksanaan yang lebih akurat untuk mengefisienkan zakat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lebih mendalam.
2. Untuk BAZNAS dan badan pusat statistic (BPS) diharapkan mampu bekerjasama dalam pekerjaan maupun membuat kebijakan sehingga data dapat ter update dengan mudah dimana seberapa persen tingkat zakat untuk mengurasi kemiskinan dalam beberapa tahun terakhir dan seterusnya.
3. Untuk pemerintah bukan hanya melakukan tugas-tugas pokok individu untuk mencapai pertumbuhan ekonomi, melainkan juga perlu kerjasama antara satu dengan yang lainnya karena berbicara pertumbuhan ekonomi bukan hanya melihat dari satu, dua sisi untuk di selesaikan dan kembangkan, melainkan

banyak hal yang perlu dilakukan dari segala arah yang perlu di pertimbangkan seperti inflasi, pendidikan, kesehatan bahkan *human capital*.

Selain itu, untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menganalisis kerangka pertumbuhan ekonomi dengan memasukkan variabel-variabel yang belum diteliti dalam studi ini, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Penambahan variabel baru yang relevan, seperti inovasi teknologi, investasi asing, atau faktor-faktor sosial seperti kesehatan dan pendidikan, dapat memberikan gambaran yang lebih holistik tentang dinamika yang terjadi dalam perekonomian. Hal ini sangat penting untuk menggali berbagai dimensi pertumbuhan ekonomi yang lebih kompleks dan lebih mencerminkan kondisi ekonomi yang beragam. Sebagai hasilnya, penelitian yang lebih mendalam ini akan memberikan bukti konkrit mengenai bagaimana pertumbuhan ekonomi yang lebih beragam dapat tercapai dan diukur, serta dapat mengidentifikasi strategi yang lebih tepat dalam merancang kebijakan ekonomi yang mendukung keberagaman sumber daya dan mengurangi ketergantungan pada satu sektor ekonomi saja. Dengan demikian, hasil dari penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam merumuskan kebijakan ekonomi yang lebih adaptif terhadap perubahan global dan kebutuhan masyarakat, serta mampu menciptakan pertumbuhan ekonomi yang lebih stabil dan merata.

REFERENCE

- Abdal, N. M., Nur, W., & Abdal, A. M. (2020). Penaksiran Generalized Method of Moments dengan Penggunaan Metode Marquardt-Levenberg. *Indonesian Journal of Fundamental Sciences (IJFS)*, 6(1). <https://doi.org/10.26858/ijfs.v6i1.13943>
- Abdurraheem, H., & Suraju, S. B. (2018). Taming poverty in Nigeria: Language, zakat and national development. *Qudus International Journal of Islamic Studies*, 6(1), 1–24.
- Agustin, A. S., Widarwati, E., & Kuncorosidi, K. (2019). LAYOUT USING SYSTEMATIC LAYOUT PLANNING (SLP) IN PT KASOMALANG CRUSHING PLANT (KCP) SUBANG. *DIMENSIA (Diskursus Ilmu Manajemen STIESA)*, 16(2), 1.
- Al-Mamun, A.-, Haque, A., & Jan, M. T. (2020). Measuring perceptions of Muslim consumers toward income tax rebate over zakat on income in Malaysia. *Journal of Islamic Marketing*, 11(2), 368–383.
- Al-Qardhawi, Y. (1991). *Fikih Zakat. Lebanon : Muassasah ar Risalah*.
- Alam Choudhury, M., & Syafri Harahap, S. (2008). Interrelationship between Zakat, Islamic bank and the economy: A theoretical exploration. *Managerial Finance*, 34(9), 610–617.
- Ali, I., & Hatta, Z. A. (2014). Zakat as a poverty reduction mechanism among the muslim community: Case study of Bangladesh, Malaysia, and Indonesia. *Asian Social Work and Policy Review*, 8(1), 59–70. <https://doi.org/10.1111/aswp.12025>
- Altaf, K., Ayub, H., Shabbir, M. S., & Usman, M. (2022). Do operational risk and corporate governance affect the banking industry of Pakistan? *Review of Economics and Political Science*, 7(2), 108–123.
- Anggraini, R. (2016a). Analisis Pengaruh Dana Zakat, Infaq, Shodaqoh (ZIS) Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Periode 2011-2015. Universitas Airlangga.
- Anggraini, R. (2016b). Analisis Pengaruh Dana ZIS dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2011-2015. *Skripsi : Universitas Airlangga*, 1–97.
- Anggraini, R., Ababil, R., & Widiastuti, T. (2018). Pengaruh Penyaluran Dana ZIS dan Tingkat Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2011-2015. *FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 1–11.
- Anwar, M., & Nabila, R. (2021). Vol . 1 No . 1 Edisi Maret 2021 The Effect of Zakat , Foreign Debt and Inflation Toward the Economic Growth of Indonesia Through Consumption in 2010-2019, 1(1), 11–27.

- APRILIA PUTRI, D. (2016). Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka Di Jawa Timur Tahun 2003-2014. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3), 1–8. <https://doi.org/10.26740/jupe.v4n3.p>
- Aprillia, A. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran Terbuka, Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus Di Malang Raya Tahun 2004-2013). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(2).
- Ascarya. (2011). Akad dan Produk Bank Syariah. *Jakarta: PT. Grafindo Persada*.
- Ascarya. (2022). The role of Islamic social finance during Covid-19 pandemic in Indonesia's economic recovery. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 15(2), 386–405.
- Baltagi, B. H., & Rich, D. P. (2005). Skill-biased technical change in US manufacturing: a general index approach. *Journal of Econometrics*, 126(2), 549–570.
- Barizah, N., Rahim, A., & Rahman, A. (2007). A comparative study of zakah and modern taxation. *Journal of King Abdulaziz University: Islamic Economics*, 20(1).
- Barro, R. J. (2000). Inequality and Growth in a Panel of Countries. *Journal of Economic Growth*, 5, 5–32.
- Damaliana, A. T., & Setiawan, S. (2016). Pemodelan Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Indonesia Dengan Pendekatan Regresi Data Panel Dinamis. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 5(2).
- Djaghballou, C.-E., Djaghballou, M., Larbani, M., & Mohamad, A. (2018). Efficiency and productivity performance of zakat funds in Algeria. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 11(3), 474–494.
- Fadhilah, S. N., Indriyani, F., & Suharsono, S. (2022). Pengaruh Inflasi, Pertumbuh Ekonomi, Jumlah Penduduk Terhadap Kesejahteraan Dengan ZIS Sebagai Variabel Moderasi. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 3(2), 154–166.
- Gallie, D., Paugam, S., & Jacobs, S. (2003). Unemployment, poverty and social isolation: Is there a vicious circle of social exclusion? *European Societies*, 5(1), 1–32.
- Garibay, R. J. (2021). *Analyzing Relational Problems Of Poverty Through Critical Reflection: An International Educator's Transformative Journey*. Wilkes University.
- Gokal, V., & Hanif, S. (2004). *Relationship between inflation and economic growth* (Vol. 4). Economics Department, Reserve Bank of Fiji Suva.
- Hamza Saleem, Fatima Farooq, M. A. (2021). How do Poverty and Income

- Inequality affect Economic Growth in Developing Countries ?, 4(2), 547–557.
<https://doi.org/10.47067/ramss.v4i2.155>
- Hansen, L. P. (1982). Large sample properties of generalized method of moments estimators. *Econometrica: Journal of the Econometric Society*, 1029–1054.
- Hartiningsih, M. (2011). *Korupsi yang Memiskinkan*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Herianingrum, S., Supriani, I., Sukmana, R., Effendie, E., Widiastuti, T., Fauzi, Q., & Shofawati, A. (2023). Zakat as an instrument of poverty reduction in Indonesia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*.
- Hidayah, N., Yusuf, S. D., & Ajuna, L. H. (2022). STRATEGI KEBIJAKAN FISKAL DALAM MENGHADAPI DAMPAK PANDEMI COVID-19. *MUTAWAZIN (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 3(1), 28–39.
- Hikam, A. N., Wau, T., Wibowo, M. G., & Muhdir, I. (2024). Economic Growth in OIC Countries : The Role of Political Stability. *Economics Development Analysis Journal*, 13(1), 125–139.
- Holle, M. H. (2023). *merdeka dari kemiskinan (ZISWAF sebagai instrumen inklusi keuangan; upaya penanggulangan kemiskinan)*. (Mario, Ed.).
- Hoque, N., Khan, M. A., & Mohammad, K. D. (2015). Poverty alleviation by Zakah in a transitional economy: a small business entrepreneurial framework. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 5, 1–20.
- Issie, F. M. (2023). DOES INFLATION CONTRIBUTE TO ECONOMIC GROWTH : THE CASE OF CEMAC (CENTRAL AFRICAN ECONOMIC AND MONETARY COMMUNITY), 8(1), 81–93.
<https://doi.org/10.20473/jiet.v8i1.41154>
- Itang, I. (2015). Faktor Faktor Penyebab Kemiskinan. *Tazkiyya: Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan Dan Kebudayaan*, 16(01), 1–30.
- Jaelani, A. (2015). *Manajemen Zakat di Indonesia dan Brunei Darussalam*. CV. Aksarasatu, Cirebon. pp. 1-201.
- Jedidia, K. Ben, & Guerbouj, K. (2020). Effects of zakat on the economic growth in selected Islamic countries: empirical evidence. *International Journal of Development Issues*, 20(1), 126–142.
- Latief, H. (2013). *Melayani Umat*. Gramedia Pustaka Utama.
- Li, M. (2024). Study of the Impact of Inflation , Money Supply on Economic Growth, 7(2).
- Ma'mun, M. T. B. (2017). Prospek penerapan zakat pengurang pajak penghasilan sebagai alternatif kebijakan fiskal di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2, 187–200.
- Mankiw, N. G. (2010). *Intermediate macroeconomics*. Worth Publishers New

York.

Mariani Alimuddin, S. E., Jana Sandra, S. E., Sarce Babra Awom, S. E., Pandiangan, S. M. T., Solehudin, M. M., Ahmad, S. E., ... SE, M. (2023). *Pengantar Ekonomika*. Cendikia Mulia Mandiri.

Misnen Ardiansyah, Arif Muallim, & Tegar Brian Kusuma. (2021). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Papua. Indonesia Timur*.

Muhamat, A. A., Jaafar, N., Rosly, H. E., & Manan, H. A. (2013). An appraisal on the business success of entrepreneurial asnaf: An empirical study on the state zakat organization (the Selangor Zakat Board or Lembaga Zakat Selangor) in Malaysia. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 11(1), 51–63.

Murni, A. (2006). *Ekonomika makro*. Bandung, PT. Refika Aditama.

Murobbi, M. N., & Usman, H. (2021). Pengaruh zakat, infak sedekah, dan inflasi terhadap kemiskinan di Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 4(2), 846–857.

Muslihatul Badriyah, U., & Munandar, E. (2021). Pengaruh Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Periode 2010-2019. *Jurnal Ekonomi Rabbani*, 1(1), 21–31. <https://doi.org/10.53566/jer.v1i1.10>

Nabilah, D., & Setiawan, S. (2016). Pemodelan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Menggunakan Data Panel Dinamis dengan Pendekatan Generalized Method of Moment Arellano-Bond. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 5(2).

Nachrowi, D. (n.d.). Nachrowi dan Hardius Usman, 2006. *Pendekatan Populer Dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi Dan Keuangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Nadia, P., & Kartika, R. (2020). Pengaruh Inflasi, Penagihan Pajak dan Penyuluhan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 497–502.

Ndukwu, E. J., & Njoku, K. C. P. (n.d.). Effects of Unemployment Rate on Economic Growth in Nigeria.

Ngubane, M. Z., Mndebele, S., & Kaseeram, I. (2023). Economic growth, unemployment and poverty: Linear and non-linear evidence from South Africa. *Heliyon*, 9(10).

Nnachi, N., & Ebubechima, U. (2023). Unemployment, Inflation and Economic Growth: Evidence from Nigeria. *African Journal of Politics and Administrative Studies*, 16(2), 762–783. <https://doi.org/10.4314/ajpas.v16i2.40>

Nurdin, J. T. R., Sihitang, K., & Padangsidimpuan, K. (2022). PENGARUH ZAKAT TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DENGAN PENGENTASAN KEMISKINAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING

DI PROVINSI SUMATERA UTARA, 01.

- Paramitha. (n.d.). Pengaruhprofitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Arus Kas Bebas Terhadap Kebijakan Utang (Studikasu Padaperusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursaefekindonesiaperiode2014-2018). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Jakarta.
- Patta Rapanna, S. E., & Zulfikry Sukarno SE, M. M. (2017). *Ekonomi pembangunan* (Vol. 1). Sah Media.
- Perera, L. D. H., & Lee, G. H. Y. (2013). Have economic growth and institutional quality contributed to poverty and inequality reduction in Asia? *Journal of Asian Economics*, 27, 71–86.
- Phillips, A. W. (1958). The relation between unemployment and the rate of change of money wage rates in the United Kingdom, 1861-1957. *Economica*, 25(100), 283–299.
- Pratama, Y. C. (2015). Peran Zakat dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus: Program Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional). *Tauhidinomics: Journal of Islamic Banking and Economics*, 1(1), 93–104.
- Pratiwi, I. E. (2018). Factors influencing muslims compliance behavior in paying Zakah of income: A case study in Jayapura (a non-muslim region in Indonesia). *QIJIS (Qudus International Journal of Islamic Studies)*, 6(1), 69–88.
- Prawoto, N., & Basuki, A. T. (2024). THE INFLUENCE OF ZAKAT AND MACRO VARIABLES ON ECONOMIC GROWTH, 6(2), 54–63. <https://doi.org/10.22495/clgrv6i2p5>
- Prayitno, B., & Yustie, R. (2021). Pengaruh Kemiskinan, Pengangguran, Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten dan Kota di Jawa Timur Tahun 2015–2019. *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 35–47.
- Putong, I. (2013). *Economis: Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Qardawi, Y., Harun, S., & Hafidhuddin, D. (2006). Hukum zakat: studi komparatif mengenai status dan filsafat zakat berdasarkan qur'an dan hadis. (No Title).
- Qasim, M. I. (2020). The Role of Zakat in Poverty Alleviation in Nigerian Society. In *Kertas kerja, 1st Kedah International Zakat Conference, Lembaga Zakat Negeri Kedah, Kedah* (Vol. 6).
- Qomariyah, I. (2013a). Pengaruh tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran di jawa timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3).
- Qomariyah, I. (2013b). Pengaruh Tingkat Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran di Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*

(JUPE), 1(3), 1–8.

Resti Ramadhaniyati, Ashari Gunawan, Susan Susanti, F. A. T. (2023). The Threshold Effect of Inflation on Regional Economic Growth in Indonesia, 7(3), 472–479. <https://doi.org/10.36555/almana.v7i3.2200>

Rianto, M. N., & Arif, A. (n.d.). MEMBERDAYAKAN PEREKONOMIAN UMAT, 14(1), 1–15.

Ronald S.G.S Sipayung. (n.d.). Dinamika Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2023 dan Proyeksi Tantangan 2024. Retrieved November 7, 2024, from <https://setkab.go.id/dinamika-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2023-dan-proyeksi-tantangan-2024/>

Rumate, V. A., & Engka, D. S. M. (2019). Pengaruh Tingkat Inflasi, Investasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Dan Keuangan Daerah*, 19(3), 116005.

SA'DIYAH, S. B. (2021). PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO, TINGKAT PENDIDIKAN DAN UPAH MINIMUM TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROVINSI JAWA TIMUR.

Salim, A., Fadilla, F., & Purnamasari, A. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 17–28.

Salsabella, A. D., Hidayat, W., & Kusuma, H. (2020). Pengangguran Terbuka Dan Determinannya Di Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 4(2), 208–221. <https://doi.org/10.22219/jie.v4i2.11485>

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & sons.

Shabbir, M. S. (2018). Classification and prioritization of waqf lands: a Selangor case. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 11(1), 40–58.

Sipahutar, M. A. (2024). Inflation and Economic Growth Tradeoff , and Its Impact on Indonesia Poverty Open Access.

Sisnita, A., & Prawoto, N. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Lampung (Periode 2009-2015). *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 1(1), 1–7.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). ALFABETA.

Sukirno, S. (1981). Pengantar teori makroekonomi.

Sukirno, S. (2002). Teori mikro ekonomi. Cetakan Keempat Belas. Jakarta: Rajawali Press.

- Sukirno, S. (2015). *Macroeconomics*. Jakarta.
- Suryaningrat, D., & Wahab, A. (2023). Pemikiran Tokoh-Tokoh Ekonomi Islam Pada Periode Kedua Mengenai Konsep Distribusi. *JURNAL ILMIAH FALSAFAH: Jurnal Kajian Filsafat, Teologi Dan Humaniora*, 9(2), 85–97.
- Suseno & Astiyah, S. (2009). *Inflasi*. Jakarta: Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI.
- Tobigo, H., La Ode Muhammad Harafah, R., & Rumbia, W. A. (2023). The Role of Investment on Social Welfare, Economic Growth, and Labor Absorption: Cases in Mineral Mining Areas. *Journal for ReAttach Therapy and Developmental Diversities*, 6(3s), 483–497.
- Todaro, M P, & Smith, S. C. (2011). *Pembangunan Ekonomi*, Edisi Keduabelas. Agus Dharma). Jakarta: PenerbitErlangga.
- Todaro, Michael P, & Smith, S. C. (2009). *Economic development*. Pearson education.
- Todaro, Michael P, & Smith, S. C. (2020). *Economic development*. Pearson UK.
- Ullah, S., Akhtar, P., & Zaefarian, G. (2018). Dealing with endogeneity bias: The generalized method of moments (GMM) for panel data. *Industrial Marketing Management*, 71, 69–78.
- Ulya, H. N. (2018). Paradigma Kemiskinan Dalam Perspektif Islam Dan Konvensional. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 1(1), 129. <https://doi.org/10.21154/elbarka.v1i1.1448>
- Ummah, I. R., Azizi, A. A., & Yasin, M. (2023). Pengaruh Kemiskinan Terhadap Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Khususnya Inflasi dan Pengangguran di Kota Surabaya. *Jurnal Manajemen Kreatif Dan Inovasi*, 1(3), 21–34.
- Wau, T., Sarah, U. M., Pritanti, D., Ramadhani, Y., & Ikhsan, M. S. (2022). Determinan pertumbuhan ekonomi negara ASEAN: Model data panel. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 163–176.
- Wibowo, M. G., & Mubarak, A. (2018). Analisis Efektivitas Transmisi Moneter Ganda Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 25(2), 127–139. <https://doi.org/10.14203/jep.25.2.2017.127-139>
- Widarjono, A., & Anto, M. B. H. (2020). Does market structure matter for Islamic rural banks' profitability. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 24(4), 393–406.
- Wiratna, S. (2014). Metodologi penelitian lengkap, praktis dan mudah dipahami. *Pt. Pustaka Baru*, 1(11).
- Xesibe, Z., & Nyasha, S. (2020). Unemployment and economic growth in South Africa: a re-examination. *International Journal of Sustainable Economy*, 12(2), 101–116.

- Yunianto, D. (2021). Analisis pertumbuhan dan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. In *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 23, pp. 688–699).
- Zhu, Y., Bashir, S., & Marie, M. (2022). Assessing the Relationship between Poverty and Economic Growth : Does Sustainable Development Goal Can be Achieved ? *Environmental Science and Pollution Research*, 27613–27623. <https://doi.org/10.1007/s11356-021-18240-5>

